

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah berupa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan oleh peneliti disalah satu RA Harapan Ibu Kec. Aluh-Aluh. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. penelitian ini merupakan salah satu upaya guru yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh yang ber alamat di Desa Labat Muara Jl. Jembatan I RT.2 RW. 3 Kode pos 70655, Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar di bawah yayasan Pendidikan Islam yang dipimpin oleh kepala sekolah Arbayah. S.P

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelompok B di RA Harapan Ibu Labat Muara Kecamatan Aluh-Aluh, dengan jumlah anak 24 orang anak yang terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 15 orang anak perempuan dengan rentang usia 5-6 tahun. Adapun Objek dalam penelitian ini adalah pada aspek fisik motorik kasar anak kelompok B terutama dalam kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.

Karakteristik anak kelompok B di RA Harapan Ibu desa Labat Muara Kecamatan Aluh-Aluh pada umumnya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, biasanya mereka sangat antusias apabila ada kegiatan atau permainan yang berhubungan dengan fisik motorik kasar. Anak di kelompok B sangat periang dan bersemangat, mereka akan senang jika ada permainan yang belum pernah mereka coba mainkan sebelumnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan diambil dan menjadi fokus peneliti adalah terkait dengan rumusan masalah yaitu:

- a. Aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh melalui permainan halang rintang. Hal yang menjadi pengamatan peneliti yaitu minat, perhatian dan keaktifan anak.

- b. kemampuan motorik kasar anak kelompok B di RA Harapan Ibu Aluh-Aluh setelah melakukan permainan halang rintang. Dalam melakukan gerakan tubuh yang terkoordinasi untuk melatih kelincahan, kelenturan dan keseimbangan

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian merupakan sumber informasi pada suatu penelitian dalam memperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 24 orang anak yang terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 15 orang anak perempuan di RA Harapan Ibu Labat Muara Kecamatan Aluh-Aluh. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah RA Harapan Ibu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran untuk mengetahui peningkatan perkembangan fisik motorik anak pada anak-anak kelompok B melalui kegiatan bermain Halang Rintang.

Dengan observasi akan mampu merekap seluruh aspek perkembangan anak asalkan observer benar-benar cermat dalam menangkap fakta yang

terjadi. Dengan observasi akan didapat hasil data bagaimana proses anak belajar dan dalam memperoleh sebuah konsep.³⁵

Lembar observasi yang digunakan peneliti meliputi lembar observasi aktifitas anak dan lembar observasi perkembangan aspek fisik motorik anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I

Tabel Observasi Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Melakukan gerakan melompat dan berlari secara terkoordinasi	Kemampuan anak dalam mengikuti aturan bermain halang rintang
Melakukan gerakan tubuh yang terkoordinasi untuk melatih kelincahan, kelenturan dan keseimbangan	Kemampuan anak dalam mengulang permainan halang rintang dengan tepat, lincah dan kuat tanpa arahan guru

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang diperlukan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.³⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan dialog secara langsung dengan anak murid, ibu guru menanyakan tentang permainan yang sudah diikuti oleh

³⁵ Hardiyanti Pratiwi, *Evaluasi dan Asemen Untuk Anak Usia Dini*. (Banjarmasin: Laksinta Indonesia, 2019) Cet.I hal 92-93

³⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h, 67.

anak dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip baik itu tulisan, catatan atau gambar yang dihasilkan peneliti maupun subjek dan objek penelitian selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung. Dapat berupa catatan anekdot anak ataupun biodata anak.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengelola data dan menginterpretasikan data dengan tujuan menempatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan. Data kuantitatif dalam penelitian ini diwujudkan dengan hasil belajar berupa nilai angka yang diperoleh anak dari skor permainan halang rintang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Memberikan nilai yang diperoleh anak
- 2) Menghitung jumlah nilai yang diperoleh anak
- 3) Menghitung nilai rata-rata

4) Menghitung prosentase pencapaian atau penguasaan secara individu dan kelompok dengan rumus sebagai berikut: Tingkat pencapaian = x 100%³⁷

Dari hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya di klarifikasikan kedalam beberapa kategori, yaitu:

Tabel II
Kategori Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
1-1,99	BB	Anak belum mampu mengikuti semua kegiatan permainan halang rintang sesuai aturan bermain meskipun sudah dibimbing dan diarahkan oleh guru
2-2,99	MB	Anak mampu mengikuti semua kegiatan permainan halang rintang namun masih dibimbing oleh guru dan belum sesuai dengan aturan permainan
3-3,99	BSH	Anak mampu mengikuti semua kegiatan permainan halang rintang sesuai aturan bermain namun masih dibimbing oleh guru
4	BSB	Anak mampu mengikuti semua kegiatan permainan halang rintang sesuai aturan bermain tanpa dibimbing oleh guru

Rumus Ketuntasan Klasikal³⁸:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor} \geq 3}{\text{Jumlah Seluruh Anak}} \times 100\%$$

³⁷ Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 42

³⁸ Purnama, Sigit, dkk. "Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini". (Bandung: Rosda, 2020) h. 109

Hasil pengembangan kemampuan fisik motorik kasar anak dalam kegiatan permainan halang rintang dikatakan mengalami peningkatan apabila:

- a. Individual anak minimal mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan tahapan kegiatan permainan halang rintang.
- b. Secara kelompok 80% anak mendapat skor akhir 3 atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari perkembangannya selama mengikuti kegiatan permainan halang rintang

2. Data Kualitatif

Analisis data baru bisa dilakukan setelah semua data terkumpul, sebelum data dianalisis hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah:

a. Editing

Editing adalah pencermatan dan pemeriksaan terhadap temuan data

b. Coding

Coding adalah upaya penyederhanaan data dengan pemberian simbol angka pada setiap jawaban yang diajukan atau bisa pada setiap hasil kemampuan anak.

c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu dengan membuat jumlah skor, rata-rata dan standar tingkat penyimpangan dari temuan data tersebut.

d. Pendeskripsian Data

Pendeskripsian Data adalah penggambaran data yang telah ditabulasi dengan menggunakan statistik deskriptif. Tujuan sebagai peringkasan data agar mudah dilihat, dimengerti dan dipahami.³⁹

Penjabaran analisis terkait pemerolehan data pada keaktifan anak akan diuraikan secara narasi. Adapun aspek yang diamati peneliti melalui lembar observasi adalah terkait tentang minat, perhatian dan keaktifan anak selama mengikuti kegiatan bermain halang rintang.

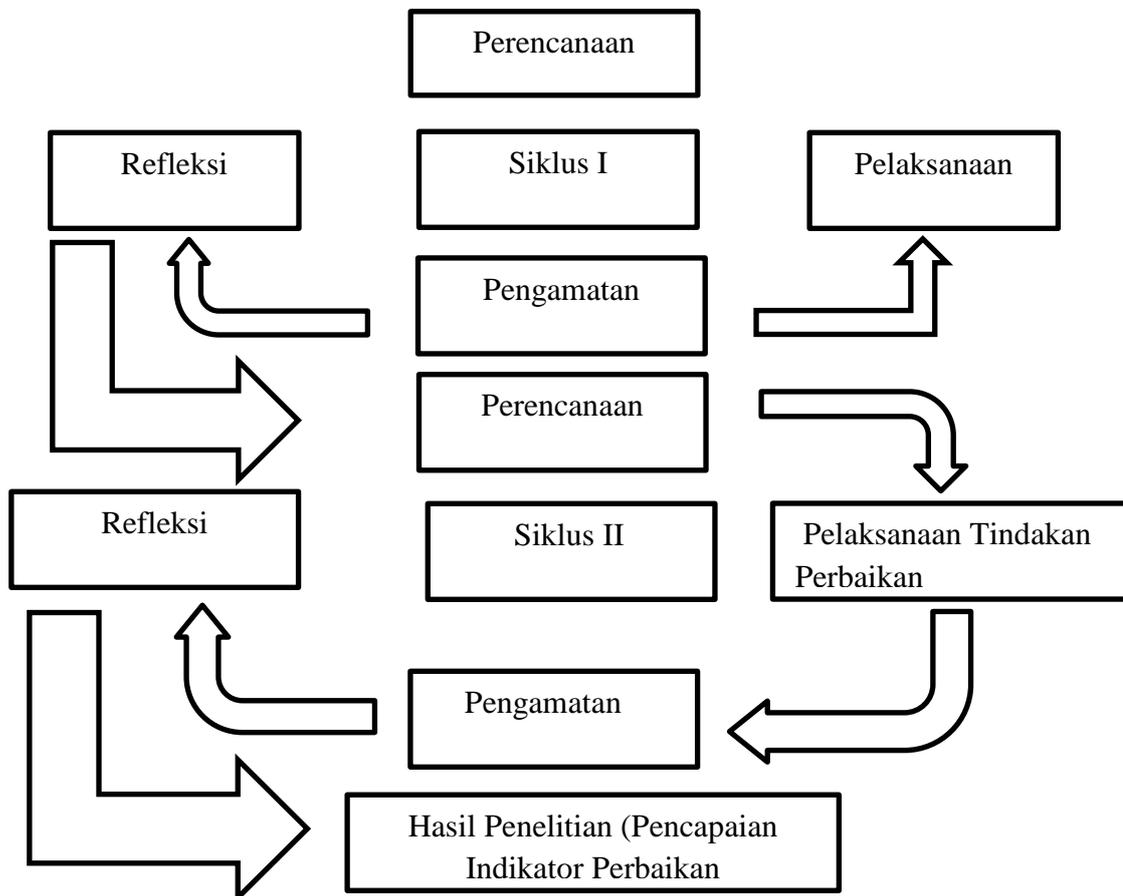
G. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah berupa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan oleh peneliti di RA Harapan Ibu Kec. Aluh-Aluh. Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi perencanaan kegiatan pengembangan, kemudian melakukan kegiatan tindakan/pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang dihadapi guru.

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan kegiatan pengembangan sesuai rencana dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran Harian (RPPH). Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan pelaksanaan 4 hari pertemuan (siklus I) dan 4 hari pertemuan (siklus II).

³⁹ Ibid.h.114

Bagan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut:



Bagan Model Siklus PTK Menurut Kemmis Me Tanggart.⁴⁰

Berdasarkan bagan tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan kelas adalah praktek pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil belajar anak melalui tahap:

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, Suharrdjono, Supardi. *Peneletian Tindakan Kelas*. Jakarta: (PT Bumi Aksara. 2008) h.16

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang disusun dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana umum harus bersifat fleksibel agar dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak terduga serta memungkinkan untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan. Adapun beberapa perencanaan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- a. Membuat RPPH dan menentukan tema
- b. Menyiapkan alat dan bahan permainan halang rintang
- c. Menyiapkan lembar penilaian dan lembar observasi anak
- d. Menyiapkan lembar refleksi

Sebelum melaksanakan kegiatan peneliti membuat rencana seperti yang terlampir sebagai berikut:

Tabel III
Rencana Kegiatan Harian

RKH Ke-	Pembukaan	Inti		Penutup
I	Mengenal tentang macam-macam buah yaitu, buah manga	Melakukan kegiatan bermain halang rintang: melompat satu kaki pada susunan kardus yang bergambar kaki, merayap dibawah meja dengan menggunakan tangan kanan dan kirinya, berjalan lurus pada papan titian kemudian menaiki dan menuruni		Menjawab pertanyaan tentang kegiatan permainan halang rintang yang dilakukan hari ini

		susunan bangku		
II	Mengenal buah pisang dan mencicipinya	Melakukan kegiatan bermain halang rintang: berjalan lurus di atas papan titian dengan membawa beban diatas kepala, melompat satu kaki pada kardus yang bergambar buah dengan susunan membentuk huruf L, merayap dibawah meja dengan susunan horizontal menggunakan tangan kanan dan kiri tanpa menyentuh kaki meja dan berjalan zig-zag melalui susunan botol		Menjawab pertanyaan tentang kegiatan permainan halang rintang yang dilakukan hari ini
III	Mengenalkan tentang bagian-bagian buah anggur	Melakukan permainan halang rintang: melompat dengan 2 kaki pada 3 bentangan tali, melompat dengan satu kaki pada kardus bergambar buah dengan susunan zig-zag, melempar bola sampai masuk pada keranjang kosong yang sudah diberi gambar, memasuki hula hop yang sudah digantung tanpa harus memegang hula hup, dan berjalan lurus pada papan titian tanpa harus terjatuh.		Menjawab pertanyaan tentang kegiatan permainan halang rintang yang dilakukan hari ini
IV	Mengenalkan tentang bagian-bagian buah salak	Bermain permainan halang rintang: melompat dengan 2 kaki pada 3 bentangan tali, melompat dengan satu kaki pada kardus bergambar buah		Menjawab pertanyaan tentang kegiatan permainan halang rintang yang dilakukan hari ini

		dengan susunan zig-zag dengan seimbang, melempar bola sampai masuk pada keranjang kosong, memasuki hula hop yang sudah digantung tanpa harus memegang hula hop, berjalan lurus pada papan titian tanpa harus terjatuh dan yang terakhir melempar bola sampai mengenai 4 susunan botol.		ini
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan sebaiknya dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan kelas direncanakan dalam dua siklus.

3. Pengamatan/Observasi

Observasi siswa dilakukan oleh peneliti dengan panduan indikator, ketercapaian pengembangan yang terdapat pada kurikulum PAUD 2014. Ketercapaian anak setiap hari dicatat oleh guru atau peneliti berupa catatan lapangan dan akan dimasukkan dalam catatan refleksi.

Observasi anak dilakukan oleh Peneliti sendiri dengan panduan indikator fisik motorik yang terdapat pada PAUD kurikulum 2014 yaitu dalam bidang fisik motorik, yaitu bermain dengan permainan halang rintang.

4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi, observasi aktifitas anak serta observasi hasil pengembangan anak akan di evaluasi dan dianalisa dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan dan menemukan kekuatan dan kelemahan diri dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan. Hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.